

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
GEDUNG TEATER KESENIAN DI KOTA KUPANG
(PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER)**

TUGAS AKHIR

NO. 1067/WM .H6/FT/TA/2025

**SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MENYELESAIKAN PROGRAM
STRATA SATU (S1)**

OLEH

ALEXISKA FELISITAS ROSS JEMPIA

No. Regis : 221 21 057



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

"PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG TEATER KESENIAN DI KOTA KUPANG (PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER)"

TUGAS AKHIR

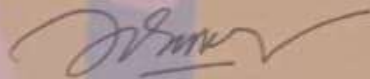
NO. 1067/WM.H6/FT/TA/2025

DISUSUN OLEH :

ALEXISKA FELISITAS ROSS JEMPILA

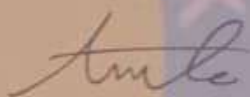
NO. REGIS : 221 20 057

PEMBIMBING 1



Yuliana B. Mberu ST., MT
NIDN : 0831078703

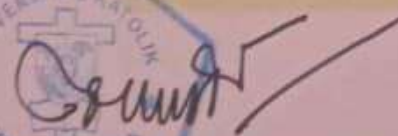
PEMBIMBING 2



Andreas K. S. Mukin, ST., M.Ars
NIDN : 1516059501

DISETUJUI :

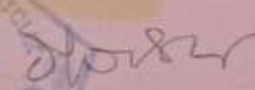
KETUA PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA
MANDIRA



BENEDIKTUS BOLI, ST., MT
ARSIT NIDN : 0031057505

DISAHKAN :

DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA
MANDIRA



Dr. DON GASPAR N. DA COSTA ST., MT
DEKA NIDN : 0820036801

LEMBAR PERSETUJUAN

"PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
GEDUNG TEATER KESENIAN DI KOTA KUPANG
(PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER)"

TUGAS AKHIR

NO. 1067/WM .H6/FT/TA/2025

DISUSUN OLEH:

ALEXISKA FELISITAS ROSS JEMPJA

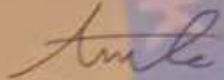
NO. REGIS : 221 20 057

DIPERIKSA OLEH:

PEMBIMBING 1


Yuliana B. Mberu ST., MT
NIDN : 0831078703

PEMBIMBING 2

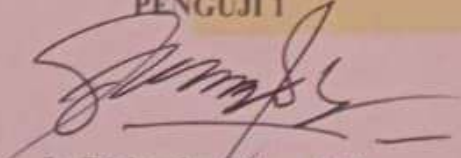

Andreas K. S. Mukin, ST., M.Ars
NIDN : 1516059501

TELAH DIPERTAHANKAN DIHADAPAN TIM PENGUJI

DI : KUPANG

TANGGAL : 19 JUNI 2025

PENGUJI 1


Ir. Richardus Daton, MT
NIDN : 0802046301

PENGUJI 2


Ir. Pilipus Jeraman, MT
NIDN : 0815126301

PENGUJI 3


Yuliana B. Mberu ST., MT
NIDN : 0831078703

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut :

Nama : ALEXISKA FELISITAS ROSS JEMPJA
Nomor Registrasi : 221 21 057
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Teknik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **Perencanaan dan Perancangan Gedung Teater Kesenian Di Kota Kupang (Pendekatan Arsitektur Kontemporer)** adalah benar-benar karya saya sendiri di bawah bimbingan pembimbing, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Apabila dikemudian hari ditentukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya dan jika ada tuntutan formal dan non formal dari pihak lain yang berkaitan dengan keaslian karya ini, saya siap menanggung segala resiko, akibat dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Widya Mandira kupang.

Dinyatakan di Kupang

Tanggal 29 Juli 2025



Alexiska Felisitas Ross Jempia

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Makalah Tugas Akhir yang berjudul:

“PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG TEATER KESENIAN DI KOTA KUPANG (PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER)”.

Makalah ini disusun sebagai bagian dari pemenuhan syarat untuk menyelesaikan Mata Kuliah Tugas Akhir.

Tersusunnya makalah ini tentunya tidak lepas dari dukungan dan kontribusi berbagai pihak yang telah memberikan masukan serta saran yang sangat berharga. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Pater Dr. Philipus Tule, SVD, selaku Rektor Universitas Widya Mandira Kupang.
2. Bapak Dr. Don Gaspar N. Da Costa ST., MT., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Widya Mandira Kupang.
3. Bapak Benediktus Boli, ST., MT., selaku Ketua Program Studi Universitas Widya Mandira Kupang.
4. Bapak Ir. Pilipus Jeraman, MT., selaku Kepala studio Arsitektur sekaligus penguji 3, atas bimbingan serta nasihat dan kritik yang sangat membangun selama proses penulisan makalah ini.
5. Ibu Yuliana B. Mberu, ST., MT., selaku dosen pembimbing 1 dan penguji 2, atas pengarahan, arahan, serta dukungan yang luar biasa kepada penulis.
6. Bapak Andreas K. S. Mukin, ST., M.Ars, selaku dosen pembimbing 2, atas dedikasi dan masukan selama penyusunan makalah ini.
7. Bapak Ir. Richardus Daton, MT., selaku penguji 1, yang telah memberikan evaluasi, masukan, serta saran yang sangat berarti dalam penyempurnaan karya tulis ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Kanisius Jempia dan Ibu Yovita Jerita, atas segala dukungan moral, spiritual, dan material yang telah diberikan sejak awal hingga akhir (ps: I love you).
9. Saudara dan kerabat terdekat: Hilman Jempia, Kak Alfa, Fajar Jempia, Dei Waso, Bjorka, Kak Eka Lantang, Fandi Lantang, dan Kak Indah, yang terus memberikan semangat dan dukungan.

10. Irna Riti, Chierli Uly dan Kak Chen Dje, Hendro, Oswin, Vito, Marsi Jibril, Ivan yang selalu hadir dalam suka maupun duka. Terima kasih atas kehadiran kalian.
11. Teman Teman Se angkatan saya ARCHIDAS, Terimakasih atas kebersamaan sejak awal perkuliahan hingga sekarang.
12. Kepada Christian, pacar saya, atas bantuan dan dukungan tanpa henti yang sangat berarti di setiap langkah saya.
13. Dan yang tak kalah penting, kepada diri saya sendiri yang telah berjuang dan tidak menyerah hingga akhirnya tulisan ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran ke depannya.

Akhir kata, semoga Tuhan senantiasa melimpahkan berkah kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan makalah ini dari awal hingga akhir. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat serta menjadi referensi bagi kebutuhan akademik maupun bagi para pembaca.

Kupang, 19 Juni

Penulis

ABSTRAK

Gedung teater kesenian adalah bangunan yang dirancang khusus untuk menyelenggarakan berbagai pertunjukan seni, seperti drama, tari, musik, dan pertunjukan lainnya. Arsitektur kontemporer adalah gaya arsitektur yang berkembang pada masa kini dan mencerminkan tren, teknologi, serta kebutuhan zaman modern. Metode yang digunakan adalah pengumpulan data dengan mengumpulkan data data primer dan sekunder. Perencanaan Gedung teater kesenian kota kupang ini adalah dengan menggunakan pendekatan arsitektur kontemporer yang memiliki gaya arsitektur yang berkembang pada era modern dengan ciri penggunaan desain unik dan beragam serta efisiensi energi dan keberlanjutan yang mengutamakan fungsi, estetika, serta keberlanjutan.

Kata kunci : Gedung teater kesenian, arsitektur, kontemporer.

ABSTRACT

A theater is a building specifically designed to host various artistic performances, such as drama, dance, music, and other performances. Contemporary architecture is an architectural style that has developed in the present day and reflects modern trends, technology, and needs. The method used is data collection through primary and secondary data collection. The planning of this Kupang City theater uses a contemporary architectural approach, which incorporates an architectural style that has developed in the modern era, characterized by the use of unique and diverse designs, energy efficiency, and sustainability, prioritizing function, aesthetics, and sustainability.

Keywords: Theater, architecture, contemporary.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Permasalahan	2
1.2.1. Identifikasi Masalah	2
1.2.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3.Tujuan dan Sasaran	3
1.3.1. Tujuan	3
1.3.2. Sasaran	3
1.4.Ruang Lingkup dan Batasan	3
1.5.Metode dan Teknik	3
1.6.Kerangka Berpikir.....	6
1.7.Sistematika Penulisan	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1.Pemahaman Judul	8
2.1.1. Pengertian.....	8
2.1.2. Interpretasi Judul	10
2.2.Pemahaman Obyek Perencanaan dan Perancangan	10
2.2.1. Pemahaman Obyek Perencanaan.....	10

BAB III TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN	51
3.1.Tinjauan Umum Wilayah Perencanaan.....	51
3.1.1. Administratif dan Geografis	51
3.2.Tinjauan Khusus pada Lokasi Perencanaan.....	63
3.2.1. Kondisi dan Potensi Lahan.....	63
BAB IV ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	67
4.1.Aktivitas.....	67
4.2.Tapak (pemilihan lokasi, penzoning, topografi, sirkulasi, Tata hijau, Utilitas dll)	69
4.3.Tapak (Makro Keruangan, Pemilihan Lokasi, penzoningan, Topografi, Pencapaian, Sirkulasi, Tata Hijau, Utilitas dll)	71
4.4.Bangunan	84
4.4.1. Kapasitas	84
4.4.2. Program Ruang.....	84
4.4.3. Bentuk dan Tampilan	87
Bentuk Dasar.....	87
4.4.4. Analisa Bentuk Ruang Teater.....	90
4.4.5. Kenyamanan Visual Ruang Teater.....	91
4.4.6. Akustika Ruang Teater.....	96
4.4.7. Struktur dan Konstruksi	99
4.4.8. Material Bangunan	101
BAB V KONSEP	113
5.1.Konsep Tapak	113
5.1.1. Konsep Penzoningan	113
5.1.2. Konsep Pencapaian	114
5.1.3. Konsep Parkir.....	115
5.1.4. Konsep Sirkulasi	116
5.1.5. Konsep Tata Hijau.....	117
5.2.1 Konsep Struktur dan Konstruksi	120
5.2.2 Konsep Bentuk Bangunan.....	122
5.2.3 Konsep Tampilan.....	123

5.2.4 Akustika ruang teater	123
5.2.5 Pencahayaan ruang teater.....	125
5.2.6.Utilitas.....	126
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN.....	134

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Jumlah Orang Dengan Lebar Pintu Evakuasi	25
Tabel 2.2 Jangkauan Waktu Bunyi Susulan Yang Optimal.....	26
Tabel 3.1 data iklim Kota Kupang tahun 2022 Januari-Desember	60
Tabel 3.2 Event kesenian Kota Kupang	61
Tabel 3.3 data sanggar dan paguyuban di kota kupang	69
Tabel 4.1 pemilihan lokasi perancangan gedung teater kesenian.	78
Tabel 4.2 alternatif pemilihan analisa zoning.	79
Tabel 4.3 alternatif pemilihan analisa entrance.....	81
Tabel 4.4 alternatif pemilihan analisa parkir.....	82
Tabel 4.5 alternatif pemilihan analisa vegetasi untuk menutupi tanah.	83
Tabel 4.6 alternatif pemilihan analisa vegetasi pengarah tanah.....	84
Tabel 4.7 alternatif pemilihan analisa vegetasi peneduh tanah.....	85
Tabel 4.8 alternatif pemilihan analisa vegetasi pengarah tanah.....	86
Tabel 4.9 analisa pemilihan alternatif material area pedestrian.....	90
Tabel 4.10 analisa pemilihan alternatif material area parkir.....	91
Tabel 4.11 analisa pemilihan alternatif jenis lampu jalan.....	92
Tabel 4.12 analisa kebutuhan ruang gedung teater kesenian.	96
Tabel 4.13 analisa pola-pola dasar masa bangunan	97
Tabel 4.14 analisa bentuk bangunan.	99
Tabel 4.15 analisa ruang teater.....	100
Tabel 4.16 analisa material lantai pada ruang teater.	107
Tabel 4.17 analisa material dinding pada ruang teater.....	108
Tabel 4.18 analisa material plafon pada ruang teater.....	109

Tabel 4.19 analisa material bangunan.....	112
Tabel 4.20 analisa pencahayaan teater.....	114
Tabel 4.21 analisa penghawaan ruangan.....	119
Tabel 4.22 analisa penghawaan bangunan.....	120
Tabel 4.23 analisa sistem air bersih.....	121
Tabel 4.24 analisa sistem air kotor.....	122
Tabel 4.25 analisa sistem pemadam kebakaran.....	124
Tabel 5.1 Konsep material dinding pada ruang teater.....	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tipe -tipe teater	17
Gambar 2.2 Ukuran tempat duduk	18
Gambar 2.3 Letak pintu keluar pada gedung teater	18
Gambar 2.4 Perbandingan Ruang Penonton Tradisional.	19
Gambar 2.5 Tinggi Tempat Duduk	20
Gambar 2.6 Tinggi Tempat Duduk	21
Gambar 2.7 Panggung Percobaan	22
Gambar 2.8 Ruang Ganti Pakaian	23
Gambar 2.9 Bentuk Langit-langit Yang Menguntungkan.....	29
Gambar 2.10 Bentuk Langit-langit Yang Tidak Menguntungkan.	29
Gambar 2.11 Bentuk Denah Yang Kurang Menguntungkan.	30
Gambar 2.12 Dinding di Beri Lipatan Untuk Menghantar Bunyi. ...	30
Gambar 2.13 Volume Suara Melalui Bidang Yang Menyerap Bunyi.	31
Gambar 2.14 Peninggian Deret Tempat Duduk.	32
Gambar 2.15 Lapisan Dinding.	32
Gambar 2.16 Layar Untuk Penghantar Bunyi.....	33
Gambar 2.17 Pembentuk Titik Api Pada Bidang Yang di Bengkokan.....	33
Gambar 2.18 Penghantar Bunyi Oleh Pembengkokan Yang di Sesuika...	34
Gambar 2.19 Alat Musik Sasando	40
Gambar 2.20 Alat Musik Foy Doa.....	41
Gambar 2.21 Alat Musik Biola	41
Gambar 2.22 Alat Musik Gong Kayu	42
Gambar 2.23 Tarian Tradisional Bolelebo.....	43
Gambar 2.24 Tarian Tradisional Caci.....	44

Gambar 2.25 Tarian Tradisional Gawi.....	45
Gambar 2.26 Tarian Tradisional Ja'I	46
Gambar 2.27 Tarian Tradisional Kataga.....	47
Gambar 2.28 Tarian Tradisional Lego-lego.....	48
Gambar 2.29 Tarian Tradisional Likurai	49
Gambar 2.30 Tarian Tradisional Tifa.....	50
Gambar 2.31 Tarian Tradisional Ceranata	50
Gambar 2.32 Tarian Tradisional Hopong-hopon.....	51
Gambar 2.33 The Terrace House	52
Gambar 2.34 Denah The Terrace House.....	52
Gambar 2.35 Interior The Terrace House	52
Gambar 2.36 Kilden performing arts centre	53
Gambar 2.37 kilden concert hall	54
Gambar 2.38 kilden floor plan	55
Gambar 2.39 kilden section.....	55
Gambar 3.1 Peta NTT	58
Gambar 3.2 Peta Pulau Timor.....	58
Gambar 3.3 Peta Kabupaten Kupang.....	58
Gambar 3.4 Peta BWK Kota Kupang	59
Gambar 3.5 Lokasi Perencanaan.....	69
Gambar 3.6 peta kawasan lokasi perencanaan.....	70
Gambar 3.7 Vegetasi pada Lokasi	72
Gambar 3.8 Aksesibilitas pada Lokasi.....	73
Gambar 4.1 peta kawasan lokasi 1	76
Gambar 4.2 peta kawasan lokasi 2.....	70

Gambar 4.3 sigma tank	80
Gambar 4.4 area pandangan manusia.....	92
Gambar 4.5 untuk menentukan lebar untuk panggung pentas yang mengacu pada tempat duduk penonton	92
Gambar 4.6 area pandangan manusia.....	93
Gambar 4.6 penentuan jarak tempat duduk penonton ke panggung ..	93
Gambar 4.7 perhitungan dimensi panggung	94
Gambar 4.8 perhitungan dimensi panggung yang.....	95
Gambar 4.9 kapasitas area penonton.....	95
Gambar 4.10 jarak yang baik antara kursi penonton.....	96
Gambar 4.11 pondasi tiang pancang	99
Gambar 4.12 pondasi batu kali.....	100
Gambar 4.13 struktur baja pada atap.....	100
Gambar 4.14 Downlight.....	105
Gambar 4.15 Lampu Meja Kerja	106
Gambar 4.16 Tanda Exit Emergency	118
Gambar 5.1 Konsep Zoning Tapak	113
Gambar 5.2 Konsep Pencapaian Tapak	114
Gambar 5.3 Konsep Parkir Tapak.....	115
Gambar 5.4 Contoh Parkiran Tegak Lurus	115
Gambar 5.5 Konsep Sirkulasi Tapak	116
Gambar 5.6 Konsep Vegetasi Penutup Tanah Pada Tapak.....	117
Gambar 5.7 Konsep Vegetasi Penunjuk Arah 1 Pada Tapak.....	118
Gambar 5.8 Konsep Vegetasi Penunjuk Arah 2 Pada Tapak.....	119
Gambar 5.9 Konsep Vegetasi Peneduh Pada Tapak	119

Gambar 5.9 Konsep Sub Struktur Bangunan	120
Gambar 5.10 Konsep Supper Struktur 1 Bangunan	121
Gambar 5.11 Konsep Supper Struktur 2 Bangunan	121
Gambar 5.12 struktur baja pada Atap	121
Gambar 5.13 tampilan bangunan	123
Gambar 5.14 Penempatan panel refrlection sebagai plafon ruang teater....	124
Gambar 5.15 Penempatan Busa Akustik pada ruang teater.	124
Gambar 5.16 Penempatan Panel Reflektif pada dinding ruang teater.	125
Gambar 5.17 Penempatan Front Lightning pada ruang teater.	125
Gambar 5.18 Penempatan Spot Light pada ruang teater.....	126
Gambar 5.19 Konsep Utilitas Air Bersih Pada Bangunan.	127
Gambar 5.20 Konsep Utilitas Air Kotor Pada Bangunan.	127
Gambar 5.21 Konsep Pendistribusian Listrik Pada Bangunan.	128
Gambar 5.22 Penempatan Springkler pada Lt. 1 gedung teater.....	129
Gambar 5.23 Penempatan Sprinkler pada Lt. 2 gedung teater.....	129
Gambar 5.24 Penempatan Hydrant pada Lt. 1 gedung teater	130
Gambar 5.25 Penempatan Hydrant pada Lt. 2 gedung teater	130